

Judul : PENGARUH KELAINAN REFRAKSI MATA TERHADAP PENGLIHATAN JARAK JAUH STUDI KASUS PADA OPTIK HERMINA BEKASI PERIODE 2018-2020
Pengarang : Dimas Patih Waskito 18031
Kode DOI :
Keywords : Refractive error, Distance Vision
Item Type : Karya Tulis Ilmiah
Tahun : 2021

ABSTRACT

Refractive errors (ametropia) can be caused by abnormalities in the axial length or refractive power of the eye. In children, refractive error is one of the biggest causes of blindness without any attention from the family. This study aims to obtain an overview of refractive errors of the eye in children. The type of research is literature review. Search data obtained from Google Scholar. The results of the study found that the refractive error of long-distance vision 2018-2020. Refractive errors are classified based on the amount of visual acuity. Everyone is tested using the gold standard. The conclusion of this study is that refractive abnormalities in the optics of hemina Bekasi 2018-2020 have a positive effect.

Keywords : refractive error, Distance Vision

Kelainan refraksi (ametropia) dapat diakibatkan adanya kelainan axial length atau daya refraksi mata. Pada anak, gangguan refraksi menjadi salah satu penyebab kebutaan terbesar tanpa adanya perhatian dari keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum kelainan refraksi mata pada anak. Jenis penelitian ialah literature review. Pencarian data didapatkan dari Google Scholar. Hasil penelitian mendapatkan bahwa kelainan refraksi terhadap penglihatan jaak jauh 2018-2020 . Kelainan refraksi pada digolongkan berdasarkan besarnya visus penglihatan. Setiap orang dilakukan pemeriksaan dengan menggunakan baku emas. Simpulan penelitian ini ialah kelainan refraksi pada optik hemina bekasi 2018-2020 berpengaruh positif.

Kata kunci: kelainan refraksi, Penglihatan Jarak Jauh.

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman Pernyataan Orisinalitas..... **Error! Bookmark not defined.**

Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing **Error! Bookmark not defined.**

Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Tulis Ilmiah (KTI)..... **Error! Bookmark not defined.**

Abstrak	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
Daftar Isi.....	1
Daftar Tabel.....	Error! Bookmark not defined.
Daftar Gambar	Error! Bookmark not defined.
PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang.....	4
1.2 Identifikasi Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.3 Batasan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.4 Rumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
1.5 Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.6 Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.6.1 Aspek Teoritis.....	Error! Bookmark not defined.
1.6.2 Aspek Praktis.....	Error! Bookmark not defined.
1.7 Sistematika Penulisan	Error! Bookmark not defined.
BAB II	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN REFERENSI.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Variabel Terikat.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Kelainan Refraksi	Error! Bookmark not defined.
2.2 Variabel Bebas.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
2.4 Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
2.4.1 Pengaruh Kelainan Refraksi terhadap penglihatan Jarak Jauh	Error! Bookmark not defined.
2.5 Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Variabel Penelitian dan Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
3.1.1 Variabel Dependan (Y)	Error! Bookmark not defined.
3.1.2 Variabel Independen (X)	Error! Bookmark not defined.
3.2 Populasi dan Sampling	Error! Bookmark not defined.
3.2.1 Populasi	Error! Bookmark not defined.
3.2.2 Sampling.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

3.4 Instrument Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4.1 Alat Bantu Refraksi.....	Error! Bookmark not defined.
3.5 Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.3 Analisis Regresi Linier Sederhana.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.4 Analisis Koefisien Korelasi (R)	Error! Bookmark not defined.
3.5.5 Analisis Koefisien Determinasi (Uji R ²)	Error! Bookmark not defined.
3.5.6 Uji Hipotesis (Uji t)	Error! Bookmark not defined.
BAB IV.....	Error! Bookmark not defined.
ANALISIS HASIL.....	Error! Bookmark not defined.
4.1 Pembahasan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Analisis Deskriptif Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Uji Asumsi Klasik.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Uji Autokorelasi.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	Error! Bookmark not defined.
4.3 Analisis Regresi Linier Sederhana.....	Error! Bookmark not defined.
4.4 Analisis Koefisien Korelasi (R)	Error! Bookmark not defined.
4.5 Analisis Koefisien Determinasi (Uji R ²)	Error! Bookmark not defined.
4.6 Uji Hipotesis (Uji t)	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Saran	Error! Bookmark not defined.
5.2.1 Aspek Teoritis.....	Error! Bookmark not defined.
5.2.2 Aspek Praktis	Error! Bookmark not defined.
DARTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
References	Error! Bookmark not defined.
Riwayat Hidup/Curriculum Vitae.....	Error! Bookmark not defined.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelainan refraksi mata adalah suatu keadaan dimana bayangan tidak dibentuk tepat di retina, melainkan dibagian atau belakang bintik kuning dan tidak terletak pada satu titik yang tajam. Kelainan refraksi dikenal dalam beberapa bentuk, yaitu: miopia, hipermetropia dan astigmatisma (Ilyas, 2017) Salah satu organ terpenting di tubuh kita adalah mata. 95% dari informasi yang diperoleh oleh otak berasal dari panca indera tersebut. Miopia, astigmatisma, dan hipermetropia merupakan kelainan refraksi yang disebabkan akibat berkas cahaya jatuh tidak tepat pada retina yang dapat menyebabkan penurunan tajam penglihatan. Miopia merupakan kelainan refraksi yang sering terjadi diantara kelainan refraksi lainnya (Sukamto, N. D. A, 2014).

Miopia merupakan kelainan pada mata dimana mata tidak dapat melihat objek jarak jauh dengan jelas. Bentuk mata cenderung memanjang dan cahaya terfokus di depan retina karena mata memiliki daya reaktif yang berlebihan sehingga tidak dapat melihat objek jarak jauh secara jelas. (Lenawati, H, 2014).

Sedangkan Kelainan Hipermetropia atau rabun dekat merupakan keadaan gangguan kekuatan pembiasan mata saat sinar sejajar jauh tidak cukup dibiaskan sehingga titik fokusnya terletak di belakang retina. Pada hipermetropia sinar sejajar difokuskan di belakang makula lutea (Ilyas, 2017).

Sedangkan kelainan dari astigmatisma merupakan kelainan refraksi yang mencegah berkas cahaya jatuh sebagai suatu focus titik di retina karena perbedaan derajat refraksi di berbagai meridian kornea atau lensa kristalina (Riordan-Eva, 2009)

References :

Sukamto, Rosa A. dan M. Salahuddin. 2014. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.

Lenawati, H., & Rudi, E. (2017). Hubungan perilaku belajar dengan kejadian miopia (rabun jauh). *Jurnal AKP*, 3(2), 56-62

Ilyas, 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara, Jakarta.

Riordan-Eva P, Witcher JP. Vaughan & Asbury's *General Ophthalmology*, 17th Edition. New York: McGraw-Hill Companies. 2008. Diterjemahkan: Diana Susanto. *Oftalmologi Umum Vaughan & Asbury*, Ed. 17. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2009.

WHO WHO. World Health Organization. 2009;1-3.

Naidoo, Jennie., & Jane Wills. 2000. *Health Promotion: Foundation for Practice*. UK: Bailliere Tindall.

https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_penglihatan)

Bella A. Saiyang, Laya M. Rares, Wenny P. Supit. Kelainan Refraksi Mata pada Anak, Medical Scope Journal (MSJ)

Made Michael Dana. Gangguan Penglihatan Akibat Kelainan Refraksi yang Tidak Dikoreksi. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada

Rohayati. SIMULASI KELAINAN HIPERMETROPIA YANG BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA AKADEMIK PADA SISWA SEKOLAH DASAR SWASTA JEMBAR BANDUNG TAHUN 2018. Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)

Yulia Wardany¹, Nurul Humairah Arfiza , Arfianti. Pengaruh Kelainan Refraksi terhadap Prestasi Belajar Murid Sekolah Dasar X Pekanbaru. Jurnal Kesehatan Melayu

Hermawan Ady Prayoga, Irwan Budiono, Evi Widowati. HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENCAHAYAAN DAN KELAINAN REFRAKSI MATA DENGAN KELELAHAN MATA PADA TENAGA PARA MEDIS DI BAGIAN RAWAT INAP RSUD dr. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO WONOGIRI. Unnes Journal of Public Health.

Indrawati. (2015). Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis Konvergensi Teknologi Komunikasi dan Informasi, Bandung : Aditama